

buruh tambak. Dari hasil petani tambak lah tingkat perekonomian masyarakat ditunjang bahkan hingga sampai saat ini pertambakan atau budi daya ikan masih berjalan serta dikelola cukup baik oleh pemilik dan penyewa tambak tersebut. Adanya tambak disana juga dapat memberikan kontribusi secara maksimal di lingkungan masyarakat sekitar, karena dapat menyerap tenaga kerja yakni sebagai buruh tambak yang mana dapat membantu mengurangi pengangguran dan menambah perekonomian masyarakat Sumberrejo 1 disana.

Di Sumberrejo 1 juga terdapat petani tambak garam. Munculnya petani tambak garam tersebut hanya pada saat musim kemarau saja, karena bila musim kemarau tiba ada beberapa tambak yang bisa menghasilkan garam. Yang mana air tambak di Sumberrejo 1 terbagi menjadi 2 macam yaitu tambak air asin dan tambak air tawar. Sehingga petani tambak garam disana tidak sebanyak petani tambak ikan karena lahan tambak garam disana juga sebagian besar sudah digunakan untuk TPA (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) yang hingga saat ini masih aktif. Namun untuk tambak yang memiliki air tawar masih tetap berjalan seperti biasanya. Akan tetapi, apabila musim hujan tiba tambak akan kembali seperti sebelumnya. Maka dari itu tambak adalah harta yang paling penting bagi kehidupan masyarakat di Sumberrejo 1 sebab dari hasil tambak tersebut dapat meningkatkan perekonomian para petani tambak dan masyarakat di Sumberrejo 1.

digenangi air supaya panennya berhasil. Jika petani hanya di rumah saja tidak mungkin akan merasakan panen yang begitu melimpah.

Ketika musim panen tiba maka air yang ada di tambak dikuras dengan alat diesel dan hanya disisakan sedikit untuk ikan agar ikan tetap bertahan hidup. Setelah air tambak sudah menyusut dan ikan juga menepi ke tempat yang lebih dalam yakni kesamping tambak. Setelah ikan menepi maka petani tambak akan memutari pertambakan tersebut dengan dibantu oleh beberapa saudara, tetangga maupun buruh tambak sendiri serta dengan membawa jaring ikan.

Sudah menjadi hal yang wajar jika setiap hari bekerja di tambak, karena tempat bekerjanya di tambak. Berangkat pagi pulang petang itulah yang dilakukan oleh petani tambak setiap hari untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Tidak ada hari libur dan juga tidak ada batasan jam kerja. Petani tidak menyadari bahwa betapa lamanya mereka bekerja, namun hasil yang di dapatkan belum mencukupi kebutuhan mereka. Di pertambakan mayoritas yang melakukan pekerjaan ini adalah kaum laki-laki. Sedangkan saat proses penjual hasil panen menjadi tugas kaum perempuan. Kerja sama dalam keluarga sudah menjadi kegiatan mayoritas petani di Sumberrejo 1.

Tabel 4.5**Pembagian Waktu Antara Laki-laki dan Perempuan**

Kalender Harian (Keluarga Bapak H. Toha dan Ibu Hj. Rokayah)

Waktu	Bapak	Ibu
04.00 - 05.00	Bangun, sholat subuh	Bangun, sholat subuh
05.00 – 06.00	Tidur	Memasak/ membuat sarapan pagi, cuci piring.
06.00 - 07.00	Sarapan Pagi	Sarapan Pagi
07.00 – 11.00	Pergi/Bekerja di Tambak	Merawat/ menjaga Cucu
11.30 – 13.00	ISOMA	Belanja, Masak, mandi dan mencuci baju
13.30 – 16.00	Nonton TV	Nonton TV
16.30 - 18.00	Pergi KeTambak Masang Udang	Memasak, sholat Ashar, Mandi
18.00 - 19.00	Sholat magrib, nonton TV, makan	Sholat magrib, nonton TV, makan
19.30 - 22.00	Nonton TV	Nonton TV
22.30 – 04.00	Tidur	Tidur

Sumber: Hasil Wawancara dengan keluarga Bapak H. Toha 7 Mei 2016

Dari kalender harian tersebut kita bisa melihat bahwa kegiatan keluarga petani tambak dalam sehari adalah sebagai berikut :

Aktifitas mulai dari bangun tidur yakni jam empat, dilanjutkan dengan sholat subuh. Setelah sholat subuh aktifitas ibu memasak di dapur dan menyiapkan sarapan pagi, sementara bapak tidur lagi sebentar lalu menunggu sarapan pagi. Setelah sarapan pagi bapak berangkat ke tambak

sekitar jam 07.00 dan ibu hanya di rumah saja membersihkan rumah dan menjaga cucunya. Sekitar pukul 11.00 bapak pulang dari tambak.

Sehabis dari tambak bapak sholat dhuhur dahulu dan dilanjutkan dengan istirahat. Sementara ibu masih di mengerjakan pekerjaan rumah. Kemudian sekitar pukul 13.30 mereka menonton televisi. Lalu pada pukul 16.30 setelah sholat ashar bapak kembali pergi ke tambak. Sedangkan ibu memasak lagi kemudian mandi dan sholat. Mulai dari jam 18.00 bapak dan ibu sudah tidak melakukan aktifitas kerja lagi. Mereka hanya makan, menonton televisi bersama keluarga, setelah itu mereka tidur malam.

Aktifitas seperti itu tidak sepenuhnya dilakukan oleh setiap petani. Terkadang ada yang berangkat pagi pulang malam hari. Apalagi kalau mau musim panen kebanyakan dari petani tambak pulang di malam hari bahkan sampai esok harinya.

Dalam satu keluarga, tiap anggota memiliki peranan masing-masing terutama dalam menjalankan perekonomian keluarga. Suami sebagai kepala rumah tangga adalah penanggung jawab kebutuhan rumah tangga, dan sebagai pencari nafkah, yaitu mencari ikan serta merawat ikan ditambak. Tambak bagi petani tambak merupakan ladang hidup, dan kehidupannya tergantung dari sumber-sumber pertambakan. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan adalah pergi ke tambak untuk mengelola air tambak agar ikan dapat berkembang dengan baik, jadi aktivitas petani tambak (suami) sebagian besar dihabiskan di tambak.

